

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dan disini peneliti merupakan instrumen kunci.⁴²

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa kata – kata dan gambar yang didapatkan dari wawancara, observasi, dokumentasi. Dengan tujuan agar peneliti dapat menganalisis suatu fenomena dengan sedalam – dalamnya dengan cara mengumpulkan data langsung dari narasumber sehingga keakuratan data bisa di dapat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, data deskriptif mengandaikan bahwa data tersebut berupa teks karena untuk menangkap arti yang terdalam tidak mungkin diperoleh hanya dalam bentuk angka, karena angka itu sendiri hanyalah simbol.⁴³

Peneliti mendeskripsikan data – data yang diperoleh secara langsung dari pihak bank Bank Muamalat Indonesia, Tbk. KC Kediri.

⁴² Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D”, (Bandung, Alfabeta, 2015), hal 15

⁴³ Conny R. Semiawan. “Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulanya”, (Jakarta, PT Grasindo, 2010), hal 60

Data tersebut didiskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada dan menjadi dasar dari penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukanya penelitian. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkanya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.⁴⁴

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian dalam menyusun skripsi ini adalah Bank Muamalat KC Kediri. Bank ini berlokasi di JL. Hasanudin No. 26 Kel. Dandangan Kota Kediri. Pemilihan lokasi Bank Muamalat KC Kediri dilandasi oleh pertimbangan sebagai berikut :

- a. Bank Muamalat KC Kediri merupakan bank yang berpedoman pada Syariat Islam
- b. Bank Muamalat KC Kediri merupakan bank Islam yang menyediakan produk pembiayaan KPR Syariah dengan menggunakan akad murabahah.

B. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumennya atau alat penelitiannya peneliti sendiri. Peneliti harus divalidasi sebelum terjun kelapangan. Validasi yang harus dimiliki peneliti yaitu : memahami metode kualitatif, peneliti harus siap

⁴⁴ Iwan Hermawan, Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi dan Metodologi, (Kuningan: Hidayatullah Quran, 2019), hal 131

memasuki objek yang akan diteliti baik secara akademik maupun logistiknya.⁴⁵

C. Sumber data

Terdapat dua teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder

a) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data / observer atau peneliti. Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh dari wawancara kepada Narasumber yaitu Pegawai Bank Muamalat KC Kediri dan nasabah Pembiayaan Murabahah KPR.

b) Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data. Dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini yaitu diperoleh dari buku – buku literatur atau buku bacaan lainya dan data dari Bank.⁴⁶

D. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2014 :224) pengumpulan data dapat menggunakan beberapa teknik :

⁴⁵ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020) hal 116

⁴⁶ P. Ratu Ile Tokan, Manajemen Penelitian Guru, (Jakarta : PT Grasindo, 2016) hal 75

1. Observasi

Nasution (1988) menyatakan bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan dapat bekerja hanya dengan berdasarkan data, data – data tersebut dikumpulkan dan menggunakan alat yang canggih sehingga benda yang sangat kecil (Proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas.

Marshall (1995) menyatakan bahwa “thought, observation, the researcherr learnaboutb behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku tersebut.

1) Macam – macam observasi :

a. Observasi Partisipatif

Melakukan observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sedang diamati yang akan digunakan sebagai sumber penelitinya. Dengan observasi partisipatif ini maka data yang akan didapatkan akan lebih jelas, lengkap, tajam dan akurat.

b. Observasi terstruktur atau bersamar

Peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terstruktur kepada sumber data bahwa sedang melakukan penelitian

c. Observasi tak terstruktur

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak terstruktur karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung.

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang di observasi. Dalam melakukan penelitian peneliti peneliti tidak tau secara tentang apa yang diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu – rambu pengamatan.

2. Interview (wawancara) isi : wawancara struktur / tdk struktur / rencana / tdk berencana

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat menghasilkan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik ini digunakan jika peneliti akan melakukan study pendahuluan dengan tujuan menemukan suatu permasalahan dan teknik ini dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal yang lebih mendalam dari responden.⁴⁷

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan , transkrip, buku surat kabar, prasasti notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Metode ini adalah metode yang paling mudah dibandingkan dengan metode lain yaitu apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Pada metode dokumentasi peneliti memegang checklist untuk mencari variabel yang sudah ditentukan. Apabila terdapat variabel yang dicari maka peneliti tinggal menandai pada checklist tersebut, dan untuk

⁴⁷ Sugiyono, “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitati, Kualitatif dan R & D”, (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm 224 -229

mencatat hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat yang bebas.⁴⁸

E . Teknik analisis data

a. Pengertian Analisis Data

Analisis data adalah Proses merinci atau meringkas secara formal dengan tujuan menemukan tema, merumuskan hipotesis (ide) sebagai usaha untuk memudahkan mencari tema dan hipotesis. Dan Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.

Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian yang amat penting sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti tidak akan ada gunanya apabila tidak dianalisis terlebih dahulu.

b. Keuntungan analisis data :

- 1) Proses identifikasi lebih dapat dipercaya
- 2) Mendapatkan hasil pengukuran yang lebih jelas
- 3) Memungkinkan untuk melakukan identifikasi pada hal – hal yang penting

⁴⁸ Sandu Siyoto, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm 77-78

- 4) Dapat dilihat secara visual sehingga membantu dalam mengambil keputusan secara cepat

c. Prinsip – prinsip analisis data

Prinsip – prinsip analisis data pada penelitian kualitatif :

- 1) Peneliti sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data dan subjek yang diteliti dipandang mempunyai kedudukan yang sama. Peneliti sebagai instrumen pertama melakukan wawancara kepada responden dan mengamati sejumlah fenomena yang terjadi pada lapangan.

- 2) Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif.

Peneliti mengumpulkan data dan mencatat fenomena yang terkait langsung atau tidak langsung dengan fokus penelitian. Dan karakteristik ini berimplikasi pada data yang terkumpul yaitu cenderung berupa uraian ataupun kata - kata ataupun deskriptif tanpa mengabaikan data berbentuk angka - angka.

- 3) Proses kerja penelitian dilakukan dengan menggunakan perspektif etik yaitu dengan mengutamakan pandangan dan pendirian responden terhadap situasi yang dihadapinya.
- 4) Verifikasi data dan fenomena dilakukan dengan cara mencari kasus yang berbeda atau bertentangan dengan menggunakan metode dan subjek yang berbeda.
- 5) Kegiatan penelitian lebih mengutamakan proses dari pada hasil dan data penelitian dianalisis secara induktif untuk mendapatkan makna kondisi alami yang ada. Pemaknaan atas data dilakukan dengan ninterperetasi

idiografik (idiographic interperetation) berupa analisis atas fenomena yang muncul.

- 6) Pemberian makna merupakan dasar utama dalam memahami situasi, dimana pemaknaan itu selain dilakukan sendiri oleh peneliti juga didasari atas interpretasi bersama dengan sumber data.⁴⁹

d. Tekhnik analisis data menurut (Sugiyono, 2015:245) yaitu ;

1) Analisis sebelum dilapangan

Pada penelitian kualitatif peneliti telah melakukan analisa sebelum ke lapangan. Analisis dilakukan pada data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Pada penelitian kualitatif fokus penelitrinan masih bwrsifat sementara dan dapat berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2) Analisis data di lapangan model Miles and Huberman

Analisis data pada peneltian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam perode tertentu. Pada saat wawancara peneliti akan melakukan analisis terhadap jawaaban yang di berikan oleh responden saat wawancara.

Milesand Huberman (1984),mengemukakan bahwa dalam analisis menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.Aktivitas dalam analisis data reduction,data display dan conclusion drawing / verification.

⁴⁹ Ade Ismayani, “Metodologi Penelitiaian”, (Syiah Kuala University Press), hlm 77 - 82

a) Reduksi data

Yaitu memilih hal – hal yang pokok, mencari hal yang penting dan menentukan tema dan polanya. Hal itu dikarenakan data yang didapatkan dari lapangan sangat banyak maka perlu mereduksi data tersebut.

b) Penyajian data

Dengan penyajian data, data akan lebih tersusun dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat disajikan dalam bentuk grafik, tabel, pie chart, pictogram dll.

c) Verification

Penarikan kesimpulan dan verification data merupakan langkah ketiga. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menjawab rumusan masalah dari awal, penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah melaksanakan penelitian di lapangan.⁵⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data menurut (Hardani dkk, 2020 :200) yaitu :

1. Credibility

Dengan menggunakan uji credibility atau kepercayaan peneliti harus mengamati lebih dalam, meningkatkan ketekunan, dalam penelitian menggunakan bahan referensi dan triangulasi.

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)", (Bandung Alfabeta, 2019), hlm 245 -253

2. Transferability

Uji keabsahan transferability ini memiliki kriteria bahwa hasil penelitian yang dilakukan pada konteks tertentu / dimana penelitian yang dilakukan dapat diaplikasikan atau ditransfer pada konteks yang lain untuk membentuk keterampilan. Dan dengan teknik ini peneliti juga melaporkan hasil penelitian dengan cara uraian yang rinci.

3. Dependability

Dependability digunakan untuk mengecek apakah peneliti sudah hati-hati atau belum atau bahkan membuat kesalahan dalam mengkonseptualisasikan rencana penelitian, mengumpulkan data dan menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan pada suatu laporan.

4. Confirmability

Confirmability digunakan untuk menilai penelitian tersebut bermutu atau tidak. Jika “dependability audit” yaitu penilaian kualitas yang yang ditempuh oleh peneliti sampai membuahkan hasil.⁵¹

G. Tahap–Tahap Penelitian

Tahap –tahap penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan

⁵¹ Hardani, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020) hlm 200 -207

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan peneliti yang dilakukan pada tahap ini yaitu menyusun rancangan penelitian, mengamati dan mempertimbangkan lokasi yang akan dijadikan penelitian, mengurus perizinan, menyiapkan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini yaitu mengumpulkan data - data yang berhubungan dengan fokus penelitian dari penelitian darilokasi penelitian. Pada proses mengumpulkan data peneliti menggunakan metode, observasi, wawancara serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan seluruh data yang didapatkan dari penelitian yang dilakukan secara sistematis dan terperinci. Agar data yang diperoleh berisi data yang jelas dan akurat. Waktu yang digunakan dalam analisis data yaitu ketika dilapangan bersama tahap pengumpulan data.

4. Tahap Pelaporan

Merupakan tahap terakhir dari suatu penelitian yang telah dilakukan.